

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan bagian dari masalah lingkungan karena pertambahan volume sampah berkorelasi dengan pertambahan jumlah penduduk dan upaya untuk mengurangi sampah masih terbatas. Sampah saat ini menjadi persoalan pokok di kota-kota besar, khususnya Indonesia (Aly and Susilawati Ruyawari, 2019)

Sampah Menurut SNI 19-2454-1991 Didefinisikan sebagai air limbah yang bersifat padat terdiri atas zat organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Sampah adalah sisah kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat ('Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah', 2008). Sampah saat ini masih menjadi masalah penting dalam tantangan kebijakan nasional dan daerah Indonesia. Sampah semakin tidak bersahabat dengan alam saat sampah menjadi portal keindahan disaat sampah merusak ruang pemandangan mata dan mengganggu indra penciuman karna bau yang dihasilkan tidak sedap. Bahkan dari tahun ketahun masalah sampah bukan terselesaikan tapi semakin menambah daftar panjang masalah yang ada dinegri ini.

Sedangkan menurut PP RI No. 81 Tahun 2012 Pengelolaan sampah yang dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dari bahan baku suatu

produk yang berpotensi menjadi sampah, dengan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali dan pendaur ulangan, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilihan, pengumpulan pengolahan dan pemrosesan akhir.

Persoalan pengolahan sampah di Indonesia masih menjadi masalah yang pelik. Sebab sebagian besar sampah yang dihasilkan rumah tangga masih bermuara di tempat pembuangan akhir (TPA). Berdasarkan data Sistem Informasi Pengolahan Data Nasional (SIPSN) bahwa total timbunan sampah di Indonesia mencapai 33.13.277,69 ton/tahun dimana sampah yang tidak terkelola mencapai 41% pertahun yaitu 13.575.668,95 ton/tahun. Hal ini membuktikan bahwasanya pengelolaan sampah di Indonesia masih kurang baik. Sedangkan di Lampung Barat pada tahun 2020 total timbunan sampah mencapai 44.805,94 ton/tahun dan 122,76 ton/hari. Berdasarkan data diatas tentunya dapat dilihat bahwa totalan harian sampah yang dihasilkan oleh kabupaten Lampung Barat cukup besar dan ini harus dikelola dengan baik.

Kelurahan Pajar Bulan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Kelurahan Pajar Bulan terdiri dari 12 Lingkungan dengan jumlah 2.277 KK dan penduduk 7,88 orang. Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak tentunya sampah yang dihasilkan tidak sedikit pula. Kelurahan Pajar Bulan memiliki luas wilayah mencapai 1773,40 Ha dan hanya memiliki 3 petugas kebersihan, dengan hanya 3 orang petugas kebersihan tentunya akan sangat kurang maksimal dalam pengolahan sampahnya sehingga masih banyak sampah

sampah yang bertumpukan. Sampah organik dan anorganik. Sampah-sampah ini sebagian besar dari kegiatan ibu rumah tangga. Sampah-sampah tersebut disatukan dalam suatu wadah/ plastic sebagai tempat praktis menyatukan sampah-sampah tersebut, mereka meletakkan sampah tersebut didepan rumah kemudian akan diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke tempat penampungan sampah atau TPS. Bila ketika sampah-sampah tersebut tidak diangkut oleh petugas kebersihan dan masih adanya sampah yang berserakan sehingga sampah yang berserakan sehingga sampah tersebut oleh warga setempat dikumpulkan, dibakar atau dibuang bukan pada tempatnya, pasca pengangkutan yang kurang maksimal dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Sampah yang masih dibakar, masih terdapat sampah yang berserakan dan Pembuangan sampah yang dilakukan masyarakat ditempat terbuka dapat berakibat meningkatnya intensitas pencemaran, diantaranya: pembakaran sampah dan juga meningkatkan kepadatan vector penyakit seperti lalat, tikus, nyamuk, kecoa, pencemaran terhadap udara, tanah, air dan rendahnya estetika. Disamping itu juga dapat menimbulkan banjir dan mencemari lingkungan sekitar. Penyakit yang ditimbulkan yang berkaitan dengan sampah dilingkungan (penyakit berbasis lingkungan) diantaranya diare, DBD, gangguan pernafasan dan disentri. Berikut ini 10 Penyakit Tertinggi di Puskesmas Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1
10 Penyakit Tertinggi di Puskesmas Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong
Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020

No	JENIS PENYAKIT	Jumlah Kasus
1	Influenza	242
2	DBD	182
3	Gastritis	177
4	Demam Tifoid	88
5	Hipertensi	73
6	Scabies	44
7	Asma	42
8	Diare	38
9	Ispa	27
10	Hepatitis A	22

Sumber: Data Laporan Bulanan Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel diatas ada dua macam penyakit yang dapat diakibatkan oleh pengolahan sampah yang kurang baik yaitu DBD dan Diare. Penyakit tersebut masuk dalam kategori sepuluh macam penyakit tertinggi di Puskesmas Pajar Bulan. Kondisi lingkungan yang tidak didukung oleh penanganan sampah dan pengelolaan sampah yang kurang baik akan sangat besar potensi terjadi penyakit-penyakit tersebut. Oleh karena itu ketersediaan saranaa penanganan dan pengelolaan sampah pun perlu diperhatikan secara baik,

Berdasarkan hal diatas penulis ingin mengetahui tentang “Pengelolaan Sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021.”

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengolahan sampah yang masih dibakar, dan terdapat sampah yang berserakan di beberapa tempat yaitu di depan rumah, di pinggir jalan dan di selokan dapat menjadi tempat berkembang biaknya vektor penularan penyakit dan gangguan estetika lingkungan melalui makanan dan minuman di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Maka penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana “Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengetahui Pemilahan sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
- b. Mengetahui proses pengumpulan(*collection*) sampah sementara di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
- c. Mengetahui proses pengangkutan sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

- d. Mengetahui pemrosesan akhir sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu dan mengembangkan ketrampilan yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Institusi sebagai informasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
3. Bagi Kelurahan sebagai informasi dan masukan dengan upaya bagaimana dan menjaga sanitasi lingkungan terutama pengelolaan sampah di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
4. Bagi masyarakat penelitian ini dapat digunakan mengevaluasi dalam rangka pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini meliputi pengelolaan sampah pada rumah tangga dari mulai pemilihan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.